

EDUKASI BULLYING DI SMPN 1 TIKALA TORAJA UTARA

Adriana mapandin^{1*}, Desi Natalia Tangdiembong

Institut Toraja Raya Indonesia¹

adrianamkuliah123@gmail.com¹

Abstrak (Indonesia)

Bullying merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi di lingkungan sekolah dan dapat memberikan dampak negatif terhadap kesehatan mental, prestasi akademik, serta perkembangan sosial peserta didik. Kurangnya pemahaman siswa mengenai bentuk, dampak, dan cara pencegahan bullying menjadi faktor yang mendukung terjadinya perilaku tersebut. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang bullying serta membangun lingkungan sekolah yang aman dan nyaman di SMPN 1 Tikala, Kabupaten Toraja Utara.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, pemutaran video edukatif, dan sesi tanya jawab. Materi yang diberikan mencakup pengertian bullying, jenis-jenis bullying, dampak bagi korban dan pelaku, serta strategi pencegahan dan penanganannya di lingkungan sekolah. Kegiatan diikuti oleh siswa SMPN 1 Tikala dengan antusiasme yang tinggi selama proses edukasi berlangsung.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai bullying dan pentingnya sikap saling menghormati antar teman. Siswa juga menunjukkan komitmen untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari tindakan perundungan. Dengan demikian, kegiatan edukasi bullying ini dapat menjadi salah satu upaya preventif dalam menekan kasus bullying di sekolah serta mendukung terciptanya iklim belajar yang positif dan kondusif.

Kata kunci: bullying, edukasi, siswa SMP, pengabdian kepada masyarakat, pencegahan perundungan.

Abstract (English)

Bullying is one of the most common problems in school environments and can have negative impacts on students' mental health, academic achievement, and social development. Limited understanding of the forms, consequences, and prevention of bullying often contributes to the persistence of such behavior among students. This Community Service Program (PKM) aimed to increase students' knowledge and awareness of bullying and to promote a safe and supportive school environment at SMPN 1 Tikala.

The methods employed in this program included educational seminars, interactive discussions, educational video presentations, and question-and-answer sessions. The materials covered the definition of bullying, its various forms, the impacts on both victims and perpetrators, as well as strategies for prevention and intervention within the school setting. The activity was attended by students of SMPN 1 Tikala, who demonstrated high enthusiasm and active participation throughout the program.

The results indicated an improvement in students' understanding of bullying and the importance of fostering mutual respect among peers. Students also expressed a commitment to creating a school environment free from bullying and harassment. Therefore, this educational activity serves as a preventive effort to reduce bullying incidents in schools and supports the development of a positive and conducive learning atmosphere.

Keywords: bullying, education, junior high school students, community service, bullying prevention.

PENDAHULUAN

Bullying atau perundungan merupakan salah satu permasalahan yang masih sering terjadi di lingkungan sekolah dan dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan peserta didik. Bullying adalah perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang oleh seseorang atau kelompok yang memiliki kekuatan lebih terhadap individu yang dianggap lebih lemah. Bentuk bullying dapat berupa kekerasan fisik, verbal, sosial, maupun melalui media digital (cyberbullying) (Karneli et al., 2023).

Perilaku bullying dapat menimbulkan berbagai dampak bagi korban, seperti menurunnya rasa percaya diri, kecemasan, stres, kesulitan berinteraksi sosial, hingga penurunan prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bullying berhubungan dengan berbagai masalah perkembangan sosial dan psikologis pada remaja sehingga perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak, terutama sekolah dan keluarga (Putra et al., 2024).

Sekolah sebagai lingkungan pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan. Upaya pencegahan dan penanganan bullying perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan edukasi yang melibatkan seluruh warga sekolah. Pemerintah Indonesia juga telah menetapkan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan satuan pendidikan melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 46 Tahun 2023 (Kemendikbudristek, 2023).

Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi perilaku bullying adalah memberikan edukasi kepada siswa mengenai bentuk-bentuk bullying, dampaknya, serta cara mencegah dan melaporkannya. Pengetahuan yang baik mengenai bullying dapat meningkatkan kesadaran siswa untuk menghargai sesama dan menciptakan hubungan sosial yang positif di lingkungan sekolah (Arini et al., 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pelaksana melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa edukasi tentang bullying di SMPN 1 Tikala. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai bahaya bullying serta mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari perundungan.

Oleh karena itu, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Toraja Raya Indonesia melaksanakan Edukasi Bullying kepada siswa-siswi di SMPN 1 Tikala Kabupaten Toraja Utara sebagai upaya pencegahan bullying dapat dilakukan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi seluruh warga sekolah.

METODE PELAKSANAAN

a. Tahapan Kegiatan

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi:

Koordinasi dengan pihak sekolah

- Tim PKM melakukan komunikasi dan koordinasi dengan kepala sekolah serta guru untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan.
- Menentukan waktu, tempat, jumlah peserta, dan teknis pelaksanaan kegiatan.

Identifikasi kebutuhan dan masalah

- Mengumpulkan informasi terkait kondisi peserta didik serta pemahaman mereka mengenai bullying.
- Mengidentifikasi bentuk-bentuk bullying yang berpotensi terjadi di lingkungan sekolah.

Penyusunan materi edukasi

- Menyusun materi mengenai pengertian bullying, jenis-jenis bullying, dampak bullying, serta strategi pencegahan dan penanganannya.
- Menyiapkan media pembelajaran berupa presentasi, video edukatif, leaflet, dan bahan diskusi.

Persiapan sarana dan prasarana

- Menyiapkan ruang kegiatan, perangkat presentasi, sound system, serta perlengkapan dokumentasi.
- Menyiapkan instrumen evaluasi berupa lembar pertanyaan atau kuesioner.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan secara langsung melalui kegiatan edukasi dan penyuluhan kepada siswa. Kegiatan ini terdiri atas:

a. Pembukaan

Kegiatan diawali dengan sambutan dari pihak sekolah dan tim PKM, dilanjutkan dengan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat kegiatan edukasi bullying.

b. Penyampaian Materi

Tim PKM memberikan materi yang mencakup:

- Definisi dan konsep bullying.
- Jenis-jenis bullying (fisik, verbal, sosial, dan siber/cyberbullying).
- Dampak bullying terhadap korban, pelaku, dan lingkungan sekolah.
- Cara mencegah dan menangani bullying.
- Peran siswa dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.

c. Diskusi Interaktif dan Tanya Jawab

Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman, pendapat, maupun pertanyaan terkait bullying. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung.

d. Pemutaran Video Edukasi

Video edukasi ditampilkan untuk memberikan gambaran nyata mengenai dampak bullying serta pentingnya membangun sikap empati dan saling menghormati.

e. Simulasi dan Studi Kasus

Peserta diajak menganalisis beberapa kasus bullying yang sering terjadi di lingkungan sekolah dan mendiskusikan langkah-langkah penyelesaian yang tepat. Kegiatan ini bertujuan melatih kemampuan siswa dalam mengenali dan merespons tindakan bullying.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Tahapan evaluasi meliputi:

1. Evaluasi pemahaman peserta

- Dilakukan melalui pemberian pertanyaan sebelum dan sesudah kegiatan (pre-test dan post-test) atau kuesioner sederhana.
- Mengukur peningkatan pengetahuan siswa mengenai bullying.

2. Observasi partisipasi peserta

- Menilai keaktifan peserta selama mengikuti penyuluhan, diskusi, dan sesi tanya jawab.
- 3. Umpan balik dari peserta dan pihak sekolah
 - Mengumpulkan saran dan masukan terkait pelaksanaan kegiatan sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya.
- 4. Penyusunan laporan kegiatan
 - Tim PKM menyusun laporan yang memuat rangkaian kegiatan, hasil yang diperoleh, dokumentasi, serta rekomendasi untuk program edukasi bullying yang berkelanjutan di sekolah.

b. Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan pengetahuan siswa tentang bullying melalui penyuluhan dan edukasi yang komprehensif mengenai bentuk, dampak, serta cara pencegahan bullying.
2. Penguatan sikap empati dan saling menghargai melalui diskusi interaktif dan studi kasus yang mendorong siswa memahami perasaan korban bullying serta pentingnya menghormati sesama.
3. Peningkatan kesadaran untuk melaporkan tindakan bullying kepada guru atau pihak sekolah sehingga kasus bullying dapat ditangani secara cepat dan tepat.
4. Pembentukan budaya sekolah yang positif dengan menanamkan nilai-nilai toleransi, kerja sama, dan kepedulian sosial untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.
5. Pemberdayaan siswa sebagai agen perubahan, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam mencegah dan mengurangi perilaku bullying di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui solusi tersebut, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai bahaya bullying serta terbentuk lingkungan sekolah yang kondusif, aman, dan bebas dari perundungan.

a. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal Pelaksanaan: 06 Juni 2026

Waktu : 09.00 WITA – Selesai

Tempat : SMPN1 tikala Toraja Utara

b. Rundown Kegiatan

Adapun Susunan Program kegiatan

Waktu	Kegiatan	Durasi	Keterangan
09.00–09.30	Persiapan koordinasi dengan pihak sekolah	30 menit	Tim
09.30–10.30	Pelaksanaan Edukasi Bullying	60 menit	Narasumber
10.30–12.00	Pelaksanaan diskusi interaktif dan tanya jawab	90 menit	
12.00–12.30	Pemutaran Vidio edukasi dan studi kasus	30 menit	Tim
12.30–13.00	Evaluasi pengisian kuesioner dan refleksi kegiatan	30 menit	Tim
13.00	Penutupan dan Snack	30 menit	Tim

c. Job Desk Tim Pelaksanaan

No	Nama Tim	Keterangan
1	Adriana Mapandin	Ketua Tim
2	Desi Natalia Tangdiembong	Anggota

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi bullying di SMPN 1 Tikala terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Selama kegiatan, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti penyampaian materi, diskusi, dan sesi tanya jawab. Materi yang diberikan membantu siswa memahami pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, dampak yang ditimbulkan, serta langkah-langkah pencegahannya.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari perundungan. Siswa juga lebih memahami pentingnya sikap saling menghargai, empati, dan keberanian untuk melaporkan tindakan bullying kepada guru atau pihak sekolah.

Luaran kegiatan meliputi:

1. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran siswa tentang bullying.
2. Tersedianya materi edukasi sebagai media pembelajaran bagi siswa.
3. Terbentuknya komitmen siswa untuk mencegah dan menolak segala bentuk bullying di lingkungan sekolah.
4. Tersusunnya laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bentuk dokumentasi dan evaluasi program.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa serta mendukung terciptanya budaya sekolah yang lebih aman, ramah, dan kondusif.

Foto



KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa edukasi bullying di SMPN 1 Tikala telah terlaksana dengan baik dan mampu meningkatkan pengetahuan serta kesadaran siswa mengenai bahaya bullying. Melalui penyuluhan, diskusi, dan tanya jawab, siswa memperoleh pemahaman tentang bentuk, dampak, serta upaya pencegahan bullying. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari perundungan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arini, K. N., Wulandari, K. A., Dewi, P. D. P. K., & Utari, L. V. (2023). *Analysis Relationship of Knowledge and Bullying in Adolescents*. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia, 11(4), 442–451.
2. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbudristek.
3. Karneli, Y., Purwanta, E., Sidik, M. S. B. M., Fikri, M., Afdal, & Firman. (2023). *An Examination of Student Bullying Tendencies in West Sumatera, Indonesia*. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 42(2). Lestari, D. M., Pawitraningtyas, K. A. S., Rahmatika, P. F., Nabilah, J. H., Muslikah, & Mahfud, A. (2024). *Tren Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Perundungan di Sekolah Periode 2019–2023*. ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin.
4. Lestari, D. M., Pawitraningtyas, K. A. S., Rahmatika, P. F., Nabilah, J. H., Muslikah, & Mahfud, A. (2024). *Tren Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Perundungan di Sekolah Periode 2019–2023*. ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin.
5. Putra, O., Affiqoh, A., Iskandar, N., Saki, V. Y., & Nursyarofah, N. (2024). *Analisis Sistematis Dampak School Bullying terhadap Perkembangan Sosial Remaja melalui Tinjauan Literatur 2020–2023*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan.
6. Santhoso, F. H., Marvianto, R. D., & Purwanto, B. (2023). *An Adaptation and Validation of the Indonesian Version of the Bullying and Cyberbullying Scale for Adolescents*. Gadjah Mada Journal of Psychology, 9(1).